

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan

a. Sejarah singkat SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan

Keberadaan SMP Negeri 2 Larangan merupakan salah satu sekolah negeri yang berdiri di pinggir kota Pamekasan bagian timur. Lembaga ini berdiri di atas tanah seluas 8.450 m² pada tahun 1997 dan mulai beroperasi pada tahun 1998. Sebagai sekolah negeri yang berada di bagian paling timur kota Pamekasan dan berbatasan dengan Kabupaten Sumenep, maka kebanyakan peserta didiknya berasal dari Kabupaten Sumenep tepatnya desa Kaduara Timur, Sendang, Parenduan, Karduluk dan Lampereng sampai desa Kapedi.

Dari waktu ke waktu SMP Negeri 2 Larangan mulai berbenah dan melakukan beberapa terobosan di antaranya sekolah ini terpilih sebagai sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional dan Sekolah Model. Hal ini mampu menjadikan SMP Negeri 2 Larangan menjadi sekolah yang diminati tidak hanya oleh masyarakat sekitar tetapi sampai ke Kabupaten Sumenep, sehingga semakin tahun pendaftar baru di SMP Negeri 2 Larangan semakin bertambah.

SMP Negeri 2 Larangan terletak di jalan raya talang Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan tepatnya di Desa Montok. Awal berdirinya sejak tahun 1998 dengan status sekolah Negeri. SMP Negeri 2 Larangan ini memiliki alamat email yaitu smpn.larda@yahoo.com. Seiring berjalannya waktu sekolah ini mulai terakreditasi A dari tanggal 25 Oktober 2016. SMP Negeri 2 Larangan ini dikatakan sekolah adiwiyata nasional untuk mencapai ke tingkat internasional tersebutsekolah ini mengikuti tahapan-tahapannya yaitu yang pertama pada tingkat kabupaten pada tanggal 20 April 2015, yang kedua pada tingkat profinsi pada tanggal 13 Juni 2016, dan yang ketiga tingkat nasional pada tanggal 08 Desember 2017 dan sampai sekarang tetap menjadi sekolah adiwiyata nasional. Tidak hanya itu sekolah ini juga dikatakan sebagai sekolah model karena yang menjadi acuanya dari LPMP (Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan) dan keadaan siswa setiap tahun bertambah dan meningkat pesat.

b. Profil SMP Negeri 2 Larangan Pameksan

- | | |
|--------------------------------|---------------------|
| 1) NPSN | : 20527194 |
| 2) NSS | : 21.1.05.26.05.034 |
| 3) Nama Sekolah | : SMPN 2 Larangan |
| 4) Akreditasi | : Akreditasi A |
| 5) Alamat (Jalan/Kec/Kab/Kota) | : Jl. Raya Talang |
| 6) Kodepos | : 69384 |

- 7) Nama Kepala Sekolah :Drs. Achmad Musleh,
M.Si
- 8) No. Telp/HP : 081939315169
- 9) No. Telp/HP. : (0324) 336545
- 10) Nomor Fax : -
- 11) Email : smpn.larda@yahoo.com
- 12) Jenjang : SMP
- 13) Status : Negeri
- 14) Lintang : -7.138623142720408
- 15) Bujur : 113.5844412446022
- 16) Ketinggian : 4
- 17) Waktu Belajar : Sekolah Pagi
- 18) Beroperasi : 1998
- *)(sertakancopynya)
- 19) Luas Tanah : 8.450 m²
- 20) Luas Bangunan : 2.021 m²
- 21) No.RekeningRutinSekolah : 0076001154
- 22) Pemegang Rekening :Drs. AchmadMusleh,
M.Si
- 23) Nama Bank : Bank Jatim

c. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan

- 1) VisiSekolah

Unggul dalam prestasi, sehat, berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa.

Dari visi di atas terdapat beberapa indikator yaitu:

- a) Terwujudnya Standar Kompetensi Kelulusan yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
- b) Terwujudnya Standar Isi di sekolah
- c) Terwujudnya standar Proses pendidikan di sekolah
- d) Terwujudnya tenaga pendidik dan kependidikan professional
- e) Tersedianya sarana dan prasarana yang memenuhi standar pendidikan
- f) Terwujudnya standar pengelolaan di sekolah
- g) Tersedianya biaya pendidikan yang sesuai dengan MBS.
- h) Terwujudnya standar penilaian pendidikan.

2) Misi Sekolah :

Adapun Misi SMP Negeri 2 Larangan yaitu sebagai berikut:

- a) Membentuk dan mengembangkan insan beriman dan bertaqwa serta saling menghormati antara umat beragama (*religius*).
- b) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran kontekstual sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang mereka miliki.
- c) Membentuk insan berprestasi (*unggul*) dibidang akademik maupun non akademik.

- d) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, ramah, aman, rindang, dan indah.
 - e) Melaksanakan manajemen berbasis sekolah.
 - f) Membentuk insan berkarakter luhur pada budaya bangsa, demi tercapainya pelestarian serta pencegahan proses kerusakan lingkungan dan pengendalian kerusakan lingkungan.
- 3) Mengacu kepada visi dan misi sekolah maka tujuan pendidikan SMP Negeri 2 Larangan tahun pelajaran 2019-2020 adalah sebagai berikut:
- a) Tenaga pendidikan mengimplementasikan IMTAQ dan IPTEK dalam proses pembelajaran.
 - b) Tenaga pendidikan melaksanakan bimbingan dan pembelajaran kontekstual sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang mereka miliki.
 - 1. Peserta didik siap mengikuti kompetisi di bidang akademik.
 - 2. Peserta didik siap mengikuti kompetisi dibidang akademik.
 - 3. Peserta didik mencapai KKM pada semua mata pelajaran.
 - 4. Rata-rata Ujian Nasional menjadi 7,50.
 - c) Seluruh warga sekolah mampu menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, ramah, aman, rindang, dan indah.
 - d) 1) Terpenuhinya pengelolaan manajemen berbasis sekolah yangdemokrasitis, partisipasif, transparan, bertanggungjawab dan akuntabel.

- 2) Pembiayaan sekolah terpenuhi dan terlaksana dengan baik.
 - 3) Tenaga pendidik melaksanakan penilaian secara bervariasi dan berbasis kelas.
 - 4) Arsip surat dan berbagai kegiatan sekolah terdokumentasikan dengan lengkap, rapi, baik dan mudah dicari.
 - 5) Tenaga pendidik minimal berkualifikasi S1 sesuai bidangnya.
 - 6) Tenaga non pendidik minimal berkualifikasi SMA,
 - 7) Sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah memenuhi Standar Nasional Pendidikan.
 - 8) Seluruh warga sekolah melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan ramah lingkungan.
 - 9) Lingkungan sekolah tertata dengan menggalakan program *green school*.
- e) Seluruh peserta didik memiliki sikap jujur, berkarakter luhur dan mampu dalam pemanfaatan pelestarian lingkungan hidup sesuai budaya sekolah dan karakter bangsa.
2. Perencanaan Kurikulum 2013 Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan

Perencanaan kurikulum yang matang merupakan langkah awal yang perlu dilakukan oleh sekolah dalam menentukan arah pembelajaran kedepan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Perencanaan

kurikulum perlu dilakukan dengan teliti dan cermat, karena hal ini akan sangat berpengaruh terhadap ketercapaian visi dan misi sekolah, termasuk dalam membentuk karakter religius siswa, khususnya di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan.

Untuk mewujudkan peserta didik yang memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kokoh (religius) sekolah harus melakukan langkah strategis, khususnya dalam perencanaan kurikulumnya. SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan dalam melakukan perencanaan kurikulum ada beberapa langkah strategis yang dilakukan, yaitu dengan melakukan rapat sebelum tahun ajaran baru dimulai, rapat ini dihadiri oleh semua elemen sekolah. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak AchmadMusleh selaku kepala sekolah di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

Dalam rangka perencanaan kurikulum di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, kami mengadakan rapat yang di hadiri oleh seluruh elemen sekolah, diantaranya kepala sekolah, semua wakil kepala sekolah, seluruh dewan guru, seluruh tenaga kependidikan, dan sebagian siswa. Rapat ini dilakukan sebelum tahun ajaran baru dimulai. Dalam rapat ini dilakukan pembahasan yang sangat teliti terkait tentang perencanaan kurikulum, mulai dari perumusan tujuan kurikulum, hingga perumusan isi kurikulumnya.¹ Hal yang senada juga disampaikan oleh Ibu Rasyidah selaku waka

kurikulum di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

Sebelum memasuki tahun ajaran baru kami selalu mengagendakan rapat bersama dalam rangka merencanakan kurikulum yang akan

¹Achmad Musleh, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (10 Januari 2020).

diterapkan di tahun ajaran yang baru, dalam rapat ini dibahas secara keseluruhan terkait dengan tujuan dan isi kurikulum, serta program-program yang akan dilaksanakan, baik program rutin terstruktur ataupun program pilihan.²

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Mas`udi selaku guru

Agama di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

Saya selaku guru mata pelajaran agama dan juga guru-guru yang lain, sebelum tahun ajaran baru dimulai biasanya saya diundang untuk menghadiri rapat yang di dalamnya membahas tentang perencanaan kurikulum. Dalam hal ini saya dan guru-guru yang lain berperan untuk memberikan masukan dan kritikan terhadap perumusan kurikulum, baik dari perumusan tujuan kurikulumnya, ataupun perumusan isi kurikulum tersebut.³

Berdasarkan hasil dokumentasi sekolah dapat diketahui bahwa perencanaan kurikulum 2013 yang ada di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan membahas beberapa aspek yang menjadi fokus pembahasan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Perumusan tujuan kurikulum di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan
Perumusan tujuan kurikulum di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan didasarkan pada beberapa hal:
 - 1) Tujuan pendidikan Nasional
Tujuan pendidikan Nasional adalah tujuan yang bersifat paling umum artinya setiap lembaga dan penyelenggara pendidikan harus dapat membentuk manusia yang sesuai dengan rumusan itu, baik pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan formal, informal maupun non formal. Tujuan pendidikan umum biasanya dirumuskan dalam bentuk perilaku yang ideal sesuai dengan pandangan hidup dan filsafat suatu bangsa yang dirumuskan oleh pemerintah dalam bentuk undang-undang.
Tujuan pendidikan nasional, membentuk manusia pembangunan sehat jasmani dan rohaninya, memiliki pengetahuan dan

²Rosyidah, Waka Kurikulum di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Januari 2020).

³Mas`udi, Guru Agama di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (29 Januari 2020).

keterampilan, dapat mengemangkan kreatifitas dan tanggung jawab, dapat menyuburkan sikap demokrasi dan penuh tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya dan sesama manusia dengan ketentuan yang termaktub dalam UUD 1945.

2) Tujuan institusional

Tujuan institusional adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan sebagai kualifikasi yang harus dimiliki oleh setiap siswa setelah mereka menempuh atau dapat menyelesaikan program disuatu lembaga pendidikan tertentu, tujuan institusional merupakan tujuan antara untuk mencapai tujuan umum yang dirumuskan dalam bentuk kompetensi lulusan setiap jenjang pendidikan.

3) Tujuan kurikuler

Tujuan kurikuler adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap bidang studi atau mata pelajaran sebagai kualifikasi yang harus dimiliki peserta didik setelah mereka menyelesaikan suatu bidang studi tertentu dalam suatu lembaga pendidikan. Tujuan kurikuler pada dasarnya merupakan tujuan antara untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan sehingga setiap tujuan kurikuler harus dapat mendukung dan diarahkan untuk mencapai tujuan institusional.

4) Tujuan instruksional (tujuan pembelajaran)

Tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah mereka mempelajari bahasan tertentu dalam bidang studi tertentu dalam satu kali pertemuan.⁴

Paparan data di atas yang diperoleh dari dokumentasi sekolah diperkuat oleh kutipan wawancara bersama Bapak Musleh selaku kepala sekolah di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

Dalam perumusan tujuan kurikulum di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan kami selalu mengacu kepada beberapa hal, pertama kami mengacu kepada tujuan pendidikan nasional, hal ini dilakukan agar tujuan kurikulum yang kami rumuskan searah dengan cita-cita bangsa, yang kedua mengacu kepada tujuan institusional, hal ini mengarah terhadap visi sekolah, yang ketiga kami mengacu terhadap tujuan kurikuler, dan yang

⁴ Dokumentasi Sekolah (SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan)..

terahir mengacu terhadap tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran.⁵

Hal ini diperkuat oleh pendapat Ibu Rosyidah selaku waka kurikulum di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

Perumusan tujuan kurikulum di SMP negeri 2 Larangan pamekasan mengacu kepada hirarki tujuan pendidikan nasional, yaitu mengacu kepada tujuan pendidikan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler dan tujuan instruksional. Dengan mengacu kepada empat hal diatas maka perumusan tujuan kurikulum akan terarah dengan tepat dan target yang telah diharapkan bisa tercapai secara maksimal, khususnya dalam pemebntukan karakter (religius).⁶

Bapak Urip selaku guru Agama juga menuturkan bahwa:

Dalam rapat perencanaan kurikulum, khususnya dalam merusmuskan tujuan kurikulum, kami merencanakannya dengan matang dan dilakukan bersama-sama oleh semua elemen yang ada di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan. Perumusan tujuan kurikulum ini senantiasa mengacu kepada tujuan pendidikan nasional, tujuan sekolah atau institusional dan lain.⁷

b. Perumusan isi kurikulum

Setelah menyusun tujuan kurikulum, maka tahap selanjutnya adalah menyusun isi kurikulum atau struktur kurikulum. Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. kedalaman

⁵Achmad Musleh, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (10 Januari 2020).

⁶Rasyidah, Waka Kurikulum di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Januari 2020).

⁷Urip, Guru Agama di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (29 Januari 2020).

muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas standar kompetensi lulusan.

Berdasarkan hasil dokumentasi sekolah dapat kita ketahui bahwa struktur kurikulum 2013 terdiri atas tiga komponen, yaitu komponen mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Komponen mata pelajaran dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
- 2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
- 3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Kelompok mata pelajaran estetika;
- 5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.⁸

Komponen muatan lokal dan pengembangan diri merupakan bagian integral struktur kurikulum.

Struktur kurikulum ini meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun, yakni mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan SKL dan KD mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Kurikulum ini memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri seperti tertera pada tabel struktur kurikulum;

⁸ Dokumentasi Sekolah (SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan).

- 2) Substansi mata pelajaran IPA dan IPS merupakan IPA dan IPS terpadu.
- 3) Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Sekolah dapat menambah jam pelajaran maksimal empat jam pelajaran per minggu secara keseluruhan.
- 4) Alokasi waktu pembelajaran adalah 40 menit per satu jam mata pelajaran.
- 5) Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 24-27 minggu.

Secara rinci struktur kurikulum SMP Negeri 2 Larangan seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Kurikulum SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	3	3	3
2. Pendidikan Kewarganegaraan	3	3	3
3. Bahasa Indonesia	6	6	6
4. Bahasa Inggris	4	4	4
5. Matematika	5	5	5
6. Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5

7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8. Seni Budaya	3	3	3
9. Pendidikan Jasmani, OR dan Kesehatan	3	3	3
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
1. Prakarya	2	2	2
B. Muatan Lokal			
1. Bahasa Madura	2	2	2
C. Pengembangan Diri			
1. BK			
2. Ekstra Kurikuler	2 ²	2 ²	2 ²
Jumlah	41	41	41

Tabel 1 : Struktur Kurikulum SMP Negeri 2 Larangan

Keterangan :

- 1) Penambahan jam pelajaran sesuai dengan Gerbang Salam
 - 2) Ekuivalen dengan 2 jam pelajaran perminggu.
 - 3) Pengembangan Mata Pelajaran
- c. Kegiatan-kegiatan yang menunjang terhadap pembentukan karakter (religius)

Selain perumusan tujuan dan perumusan isi kurikulum, SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan juga merumuskan beberapa kegiatan yang mengarah terhadap pembentukan karakter religius siswa. Kegiatan-kegiatan ini merupakan kegiatan pengembangan diri,

ada yang berupa kegiatan rutin terstruktur, dan ada juga kegiatan pilihan. Kegiatan ini sengaja diprogramkan guna untuk memupuk karakter siswa (religius) melalui pembiasaan di sekolah.

Berikut kutipan wawancara dengan Bapak Musleh selaku kepala sekolah di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

Ada beberapa program yang sengaja kami canangkan dalam rangka untuk memupuk karakter religius siswa di sekolah ini, program-program ini ada yang berupa kegiatan rutin terstruktur, ada pula kegiatan pilihan. Contoh kegiatan rutin terstruktur seperti sholat dhuha, tadarus dan jum`at beramal, sedangkan contoh kegiatan pilihan seperti kegiatan baca tulis Al-Qur`an dan Tahidul Qur`an. Dengan kegiatan-kegiatan ini kami berharap bisa memupuk karakter siswa yang religius, dengan kata lain bisa membuat siswa semakin dekat dengan Allah SWT (iman dan taqwa).⁹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Rasyidah selaku waka kurikulum di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, beliau mengatakan bahwa:

Dalam rapat perencanaan kurikulum juga dibahas beberapa kegiatan khusus untuk membentuk karakter religius, kegiatan-kegiatan ini telah terlaksana hingga hari ini. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya, kegiatan sholat dhuha yang dilakukan setiap pagi, kegiatan tadarus, kegiatan baca tulis Al-Qur`an, kegiatan Tahfidzul Qur`an dan Jum`at beramal. Selain kegiatan ini ada pula kegiatan-kegiatan yang lain untuk mengembangkan potensi peserta didik dibidang yang lain”.¹⁰

⁹Achmad Musleh, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (10 Januari 2020).

¹⁰Rasyidah, Waka Kurikulum di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Januari 2020).

Kutipan-kutipan wawancara di atas diperkuat oleh bukti dokumentasi yang ada di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan. Berikut beberapa kegiatan yang ada di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan diperoleh dari dokumentasi sekolah:

1) Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan/atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik, kegiatan terstruktur wajib baca dan kegiatan ekstrakurikuler.

a) Kegiatan Rutin Terstruktur

- 1) Kegiatan Shalat Dhuha dan Kultur (kuliah tujuh menit).
Tujuannya menumbuhkan kebiasaan melaksanakan ibadah Sunnah dan meningkatkan penguasaan ilmu agama dan kemampuan untuk menyampaikan dakwah amar makruf nahi munkar.
- 2) Kegiatan Tadarus setiap pagi
Kegiatan tadarus ini bertujuan agar siswa terbiasa membaca Al Qur'an serta bisa lebih memahami kandungan isi Al Qur'an. Dengan bekal ilmu agama yang baik, setiap siswa mempunyai tameng dalam diri mereka untuk menjauhi perbuatan yang buruk.
- 3) Kegiatan Wajib Baca
Tujuannya menumbuhkan minat dan kebiasaan suka membaca pada peserta didik dan meningkatkan penguasaan informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, keagamaan, dan fiksi pada peserta didik.
- 4) Bimbingan dan Konseling
Tujuannya membina dan mengembangkan pribadi siswa sehingga memahami diri sendiri dan lingkungan di sekitar, membantu siswa dalam mengatasi masalah pribadi yang meliputi: masalah kesulitan belajar, masalah pengembangan karir, masalah pemilihan jenjang

pendidikan yang lebih tinggi, dan masalah kehidupan sosial siswa.

5) Upacara Bendera

Tujuannya meningkatkan kedisiplinan dan rasa cinta tanah air serta semangat kebangsaan (nasionalisme) pada diri peserta didik.

6) Kegiatan Jum'at Bersih dan Beramal

Tujuannya meningkatkan kepekaan dan kepedulian terhadap kebersihan diri keindahan lingkungan belajar peserta didik serta membantu meringankan beban nasib teman-teman siswa yang kurang mampu.

b) Kegiatan Pilihan

1) Kegiatan Baca-Tulis Al-Qur'an

Tujuannya: meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-qur'an serta meningkatkan kebiasaan membaca Al-Qur'an serta memahami isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an sehingga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2) Tahfidul Qur'an

Tujuan tahfidul qur'an yang hendak dicapai antara lain meningkatkan kesadaran dan keyakinan bahwa al qur'an akan menjadi hujjah atau pembela bagi pembacanya serta sebagai pelindung dari siksaan api neraka.

3) Pramuka

Tujuannya untuk melatih siswa dalam berorganisasi, melatih siswa agar terampil dan mandiri, melatih siswa untuk mempetahankan hidup, mengembangkan jiwa sosial dan peduli pada orang lain, mengembangkan sikap kerja sama dan melatih siswa untuk menyelesaikan masalah dengan tepat.

4) Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)

Tujuannya untuk melatih siswa dalam berorganisasi, mempersiapkan siswa menjadi pemimpin yang handal, melatih siswa untuk bersikap demokratis, serta melatih siswa mengambil keputusan dengan tepat.

5) Kegiatan Keagamaan, Olahraga, Seni dan Budaya

Tujuannya untuk mengembangkan seni baca Al-Qur'an dan kaligrafi, mengembangkan kajian agama islam melalui peringatan hari-hari besar Islam dan

mengembangkan olahraga prestasi sebagai olahraga unggulan sekolah.¹¹

3. Pelaksanaan Kurikulum 2013 Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan

SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan merupakan sekolah yang merancang kurikulum yang salah satu tujuannya untuk membentuk karakter religius siswa. Hal ini dilandasi oleh beberapa aspek, seperti yang diungkapkan Musleh selaku kepala sekolah di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum 2013, yang salah satu tujuannya adalah untuk membentuk karakter religius siswa, hal ini dilatar belakangi oleh semakin terkikisnya karakter anak bangsa. Persoalan ini tentu tidak boleh dibiarkan begitu saja, sekolah selaku bengkel perbaikan karakter harus melakukan tindakan, salah satunya dengan merancang kurikulum yang akan diterapkan. Dengan rancangan kurikulum yang matang seharusnya bisa menjadi jawaban untuk mengatasi terkikisnya karakter yang terjadi dikalangan pelajar.¹²

Hal yang senada juga disampaikan oleh waka kurikulum, yaitu Ibu

Rosyidah, beliau menuturkan bahwa:

SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan memang merancang kurikulum untuk membentuk karakter siswa, terlebih karakter religius. Ada banyak program yang sengaja dirancang untuk membentuk dan memupuk karakter religius, agar para siswa yang ada di sekolah ini menjadi insan yang taqwa kepada Allah SWT. Dengan karakter religius yang dimiliki oleh siswa kami berharap akan berdampak positif terhadap masa depan siswa, khususnya dalam melakukan langkah kedepan¹³

¹¹Dokumentasi sekolah (SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan).

¹²Achmad Musleh, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (10 Januari 2020).

¹³Rosyidah, Waka Kurikulum di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Januari 2020).

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Urip selaku guru mata pelajaran Agama, beliau menuturkan bahwa:

Setiap guru di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan memang di dorong untuk terus memberikan pendidikan karakter (karakter religius) terhadap peserta didik, baik bagi guru mata pelajaran agama, atau pun guru mata pelajaran yang lain. Hal ini dilakukan mengacu kepada visi sekolah yaitu `unggul dalam prestasi, sehat,berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa`. SMP Negeri 2 Larangan memang menginginkan para peserta didiknya memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kokoh kepada Allah SWT, sehingga banyak sekali kegiatan-kegiatan yang mengarah terhadap pembentukan karakter religius siswa, termasuk dalam pembelajaran setiap harinya.¹⁴

Hasil wawancara di atas diperkuat oleh hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang mana di SMP Negeri Larangan pamekasan ada banyak kegiatan yang dilakukan dalam rangka pembentukan karakter religius siswa, seperti sholat duha bersama, baca tulis Al-Qur`an, Tahfidul Qur`an. Selain kegiatan-kegiatan itu ada juga pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di dalam kelas oleh masing-masing guru mata pelajaran, seperti halnya membaca surat pendek sebelum dan sesudah pembelajaran.¹⁵

Pelaksanaan kurikulum 2013 dalam membentuk karakter religius pada dasarnya terintegrasi pada setiap mata pelajaran, dalam artian masing-masing guru tidak hanya menyampaikan materi saja, melainkan juga memberikan pemupukan dan pahaman tentang keagamaan yang nantinya akan bermuara terhadap pembentukan karakter religius siswa.

¹⁴Urip, Guru Agama di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (29 Januari 2020).

¹⁵ Observasi, (10 Januari 2020).

Hal ini disampaikan oleh Bapak Mas'udi selaku guru mata pelajaran PAI, beliau menuturkan bahwa:

Salah satu bentuk implementasi dari kurikulum 2013 dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan tertuang dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan, disekolah ini guru tidak hanya menyampaikan materi saja, melainkan juga memiliki tanggung jawab untuk membentuk karakter religius siswa, baik melalui pemahaman-pemahaman, ataupun melalui pembiasaan di dalam kelas. Contohnya seperti membaca surat pendek sebelum memulai pembelajaran, atau ada juga yang memulai pembelajaran dengan membaca doa terlebih dahulu. Langkah-langkah ini secara tidak langsung akan membuat siswa terbiasa melakukan hal-hal yang religius, yang nantinya akan terbentuk dalam diri siswa menjadi karakter.¹⁶

Hal ini diperkuat oleh pemaparan Abdus Salam selaku guru PKN di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, beliau menyampaikan bahwa:

Masing-masing guru memiliki tanggung jawab yang sama dalam pembentukan karakter religius siswa, hal ini mengacu kepada visi dan misi sekolah, yang mana salah satunya adalah untuk menciptakan generasi yang memiliki keimanan dan ketqwaan yang kokoh. Dengan ini setiap guru yang ada di sekolah ini kami dorong agar senantiasa meberikan pendidikan karakter, dengan berbagai metode, sesuai dengan yang diinginkan masing-masing guru disini.¹⁷

Selain pendidikan karakter yang dilakukan di dalam kelas, SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan juga memiliki beberapa kegiatan, baik kegiatan rutin terstruktur ataupun kegiatan pilihan. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk membentuk karakter religius siswa.

¹⁶Mas'udi Guru Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (29 Januari 2020).

¹⁷Abdus Salam, Guru Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (29 Januari 2020)

Bapak Musleh selaku kepala sekolah di SMP Negeri 2 Larangan

Pamekasan menyampaikan bahwa:

Sekolah kami memiliki beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam setiap harinya, baik yang berupa kegiatan rutin terstruktur, seperti sholat duha dan tadarus, ataupun kegiatan pilihan, seperti baca tulis Al-Qur`an dan Tahfidul Qur`an. Kegiatan ini sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa, khususnya karakter religius. Dengan kegiatan ini siswa akan terbiasa mendekati diri kepada Allah SWT.¹⁸

Pernyataan di atas diperkuat oleh Ibu Rosyidah selaku Waka Kurikulum di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, beliau menyampaikan bahwa:

SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan memiliki beberapa kegiatan yang mengarah kepada pemebentuk karakter religius siswa yang dilaksanakan dalam setiap harinya, hal ini merupakan bentiuk implemetasi dari rancangan kurikulum yang telah dibentuk. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut dihendel langsung oleh guru yang memang diberikan tugas untuk itu. Pelaksanaan beberapa program tersebut disambut dengan antusias, baik oleh siswa ataupun orang tua siswa.¹⁹

Kutipan wawancara di atas diperkuat oleh bukti dokumentasi yang ada di sekolah, dalam bukti dokumentasi tersebut terstruktur secara jelas terkait tentang pelaksanaannya. Secara rinci mikanisme pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengembangan diri dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan sebagai berikuut:

Tabel 4.2 Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri dalam Membentuk Karakter Siswa

¹⁸Achmad Musleh, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (10 Januari 2020).

¹⁹Rasyidah, Waka Kurikulum di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Januari 2020).

No	Nama Kegiatan	Kelas	Hari	Pukul
1	Kegiatan Rutin Terstruktur			
	a. Shalat Dhuha dan Kultum	7,8,9	Senin s.d. Sabtu	06.30-06.45
	b. Tadarus Bersama	7,8,9	Senin s.d. Sabtu	06.45-07.00
	c. Wajib Baca	7,8,9	Senin s.d. Sabtu	07.00-07.15
	d. Bimbingan Konseling	7,8,9	Senin s.d. Sabtu	Sesuai Jadwal
	e. Upacara Bendera	7,8,9	Senin	07.00-07.30
	f. Jum'at bersih dan Beramal	7,8,9	Jum'at	07.00-07.40
	g. Remedi dan Pengayaan	7,8,9	Senin s.d. Sabtu	Sesuai Jadwal
2.	Pilihan			
	a. Baca-Tulis Al-Qur'an	SMS	Sabtu	15.30-17.00
	b. Tahfidul Qur'an	SMS	Sabtu	15.30-17.00
	c. Pramuka	SMS	Sabtu	15.30-17.00
	d. LDK	SMS	Sabtu(1x/tahun)	15.30-17.00
	e. Bola Basket	SMS	Senin, Rabu	15.30-17.00
	f. Bola Volly	SMS	Rabu, Jum'at	15.30-17.00
	g. Seni Lukis	SMS	Minggu	14.30-15.00
	h. Bulu Tangkis	SMS	Minggu	14.30-15.00
	i. Jurnalistik	SMS	Rabu	15.30-17.00
	j. Drum Band	SMS	Senin	13.00-15.00

	k. Seni Tari	SMS	Minggu	14.30-15.00
3	Esktrakurikuler			
	a. Sholat Dhuha	7,8,9	Senin s.d. Sabtu	06.30-07.00
	b. Pramuka	7,8,9	Sabtu	15.30-17.00
	c. Bola Volly Prestasi	7,8,9	Rabu, Jum`at	15.30-17.00
	d. Seni Tari Prestasi	7,8,9	Minggu	15.30-17.00
	e. Jurnalistik	7,8,9	Senin	13.00-17.00
	f. Drum Band	7,8,9	Senin	13.00-17.00
	g. Baca Tulis Al-Qur`an	7,8,9	Sabtu	15.30-17.00

4. Evaluasi Kurikulum 2013 Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan

Evaluasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan, termasuk dalam evaluasi kurikulum. Evaluasi kurikulum merupakan kegiatan memberikan penilaian terhadap sukses atau gagal nya kurikulum yang diterpkan. Dalam hal ini SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan memiliki cara tersendiri. Ada beberapa tahap evaluasi yang dilakukan sekolah ini, tahap pertama evaluasi dilakukan pada akhir semester satu (I) dan tahap kedua evaluasi dilakukan pada akhir semester dua (II). Tahap ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan ataupun tingkat kegagalan dari kurikulum yang diterapkan.

Berikut kutipan wawancara bersama Bapak Musleh selaku kepala sekolah di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

Evalusi kurikulum di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu pada akhir semester satu dan pada akhir semester dua. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui secara jelas perkembangan dari pelaksanaan kurikulum yang digunakan, apakah kurikulum yang digunakan mencapai target atau malah sebaliknya. Dalam tahap evaluasi ini segala informasi yang kami dapatkan akan digunakan untuk membenahi dan meningkatkan kurikulum yang diterapkan.²⁰

Hal ini diperkuat oleh Ibu Rasyidah selaku waka kurikulum di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

Dalam proses evaluasi kurikulum di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan dilakukan secara berkala, artinya tidak hanya dilakukan sekali saja. Evaluasi ini dilakukan dua kali, yaitu pada akhir semester satu dan pada akhir semester dua. Dalam rapat ini dievaluasi terkait tentang perkembangan kurikulum yang diterapkan, khususnya tentang pembentukan karakter yang menjadi salah satu bagian dari misi sekolah.²¹

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Abdus Salam selaku guru PKN, beliau menyampaikan bahwa:

Evaluasi di sekolah ini dilakukan secara bersama-sama dengan teman-teman guru dan juga teman-teman tenaga kependidikan. Dalam rapat evaluasi ini dibahas secara mendalam aspek-aspek yang berkaitan dengan kurikulum, terlebih tentang pembentukan karakter. Dalam hal ini evaluasi dilakukan beberapa kali, yaitu pada semester satu dan semester dua.²²

²⁰Achmad Musleh, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (10 Januari 2020).

²¹Rasyidah, Waka Kurikulum di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Januari 2020).

²²Abdus Salam, Guru PKN di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan, Wawancara Langsung (29 Januari 2020).

Selain evaluasi yang dilakukan secara bersama-sama, evaluasi kurikulum juga dilakukan oleh masing-masing guru mata pelajaran, baik melalui tes ataupun non tes. Masing-masing guru memiliki tanggung jawab untuk selalu mengamati perkembangan siswa, khususnya karakternya. Dengan evaluasi yang dilakukan oleh masing-masing guru ini akan sangat bermanfaat terhadap peningkatan kurikulum yang diterapkan.

B. Temuan Penelitian

1. Perencanaan Kurikulum 2013 Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan

Perencanaan kurikulum 2013 dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan dilakukan sebelum memasuki tahun ajaran baru (pra tahun ajaran baru). Dalam proses perencanaan ini dilakukan langkah strategis, salah satunya dengan melakukan musyawarah bersama dengan semua elemen sekolah yang meliputi seluruh dewan guru, tenaga kependidikan, dan sebagian siswa.

Dalam rapat ini dilakukan pembahasan yang sangat teliti terkait tentang perencanaan kurikulum. Ada beberapa aspek yang menjadi fokus pembahasan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Perumusan tujuan kurikulum di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan
- b. Perumusan isi kurikulum

2. Pelaksanaan Kurikulum 2013 Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasa

Pelaksanaan kurikulum 2013 dalam membentuk karakter religius pada dasarnya terintegrasi pada setiap mata pelajaran, dalam artian masing-masing guru tidak hanya menyampaikan materi saja, melainkan juga memberikan pemupukan dan pahaman tentang keagamaan yang nantinya akan bermuara terhadap pembentukan karakter religius siswa.

Selain pendidikan karakter yang dilakukan di dalam kelas, SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan juga memiliki beberapa kegiatan, baik kegiatan rutin terstruktur ataupun kegiatan pilihan. Berikut perincian pelaksanaan kegiatannya:

- a. Shalat Dhuha dan Kultum
- b. Tadarus bersama
- c. Jum'at bersih dan Beramal
- d. Baca-Tulis Al-Qur'an (pilihan)
- e. Tahfidul Qur'an (pilihan)

3. Evaluasi Kurikulum 2013 Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan

Evaluasi kurikulum di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan memiliki cara tersendiri. Ada beberapa tahap evaluasi yang dilakukan sekolah ini, tahap pertama evaluasi dilakukan pada akhir semester satu (I) dan tahap kedua evaluasi dilakukan pada akhir semester dua (II).Tahap

ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan ataupun tingkat kegagalan dari kurikulum yang diterapkan.

Selain evaluasi yang dilakukan secara bersama-sama, evaluasi kurikulum juga dilakukan oleh masing-masing guru mata pelajaran, baik melalui tes ataupun non tes. Masing-masing guru memiliki tanggung jawab untuk selalu mengamati perkembangan siswa, khususnya karakternya. Dengan evaluasi yang dilakukan oleh masing-masing guru ini akan sangat bermanfaat terhadap peningkatan kurikulum yang diterapkan.

C. Pembahasan

1. Perencanaan Kurikulum 2013 Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan

Kurikulum di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan benar-benar direncanakan dengan matang, hal ini dikarenakan kurikulum memiliki kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Selain memiliki kedudukan yang sentral, kurikulum juga bisa dikatakan sebagai otak dari berjalannya sebuah lembaga pendidikan atau sekolah, baik tidaknya sebuah lembaga pendidikan salah satunya ditentukan oleh kurikulumnya.

Sebagaimana dikemukakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata, kurikulum merupakan suatu rencana pendidikan, memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup dan urutan isi, serta proses pendidikan. Disamping dua fungsi itu kurikulum juga merupakan suatu bidang studi, yang ditekuni oleh para ahli atau spesialis kurikulum, yang

menjadi sumber konsep-konsep atau memberikan landasan-landasan teoritis bagi pengembangan berbagai institusi pendidikan.²³

Dari hasil wawancara dan pengamatan di lapangan peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan dilakukan sebelum memasuki tahun ajaran baru. Yang mana dalam proses perencanaan kurikulum ini dihadiri oleh semua elemen sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, tenaga pendidik dan sebagian siswa. Dalam proses perencanaan kurikulum ini ada beberapa poin khusus yang dirumuskan, diantaranya sebagai berikut:

a) Perumusan tujuan kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan

Dalam perumusan tujuan kurikulum ini didasarkan beberapa hal, yaitu:

- 1) Tujuan pendidikan nasional
- 2) Tujuan institusional
- 3) Tujuan kurikuler
- 4) Tujuan instruksional

Sebagaimana dikemukakan oleh tim pengembang MKDP kurikulum dan pembelajaran, dalam proses perumusan tujuan kurikulum perlu mengacu kepada beberapa hal, diantaranya sebagai berikut:

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 174.

1) Tujuan pendidikan nasional

Berdasarkan UU no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, tujuan pendidikan nasional (Indonesia) adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, ke pribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyaratan dan kebangsaan.²⁴

Mengacu kepada tujuan pendidikan nasional ini SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan mrumuskan kurikulum yang salah satu tujuannya adalah untuk membentuk karakter religius siswa, salah satu indikator keberhasilan dari penerapan kurkikulum tersebut adalah terciptanya siswa yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, seperti yang tertuang dalam tujuan pendidikan nasional di atas.

2) Tujuan Institusional

Tujuan institusional merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap sekolah atau lembaga pendidikan. Tujuan institusional ini merupakan penjabaran dari tujuan pendidikan sesuai dengan jenis dan sifat sekolah atau lembaga pendidikan. Oleh karena itu, setiap

²⁴ Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Bandung: TP, 2009), hlm. 139.

sekolah atau lembaga pendidikan memiliki tujuan institusionalnya sendiri - sendiri. Tidak seperti tujuan pendidikan nasional, tujuan institusional lebih bersifat kognitif. Tujuan institusional ini dapat dilihat dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan.²⁵

3) Tujuan Kurikuler

Tujuan kurikuler adalah tujuan yang ingin dicapai oleh setiap bidang studi, tujuan ini dapat dilihat dari GBPP (garis besar program pengajaran) setiap bidang studi. Tujuan kurikuler merupakan penjabaran dari tujuan institusional, sehingga kumulasi dari setiap tujuan kurikuler ini akan menggambarkan tujuan instruksional.²⁶

4) Tujuan Instruksional

Tujuan instruksional adalah tujuan yang ingin dicapai dari setiap kegiatan instruksional atau pembelajaran.²⁷

b) Perumusan isi atau struktur kurikulum

Setelah menyusun tujuan kurikulum, maka tahap selanjutnya adalah menyusun isi kurikulum atau struktur kurikulum. Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran dituangkan dalam

²⁵ Ibid

²⁶ Ibid

²⁷ Ibid

kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas standar kompetensi lulusan.

Struktur kurikulum terdiri atas tiga komponen, yaitu komponen mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Komponen mata pelajaran dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
- 2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
- 3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Kelompok mata pelajaran estetika;
- 5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Komponen muatan lokal dan pengembangan diri merupakan bagian integral struktur kurikulum.

Selain komponen mata pelajaran, dalam isi kurikulum ini juga dibahas beberapa kegiatan pengembangan diri, baik yang berupa kegiatan rutin terstruktur ataupun kegiatan pilihan. Kegiatan ini sengaja dirancang untuk membentuk karakter religius siswa. Kegiatan-kegiatan ini diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kegiatan rutin terstruktur
 - a) Kegiatan Shalat Dhuha dan Kultur (kuliah tujuh menit).
 - b) Kegiatan Tadarus setiap pagi
 - c) Kegiatan Jum'at Bersih dan Beramal

- 1) Kegiatan pilihan

- a) Kegiatan Baca-Tulis Al-Qur'an
- b) Tahfidul Qur'an

Dari uraian struktur kurikulum di atas dapat kita pahami bahwa SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan menerapkan kurikulum 2013 berbasis karakter religius, dibuktikan oleh beberapa hal, seperti adanya kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, adanya program sholat duha, program tadarus, program baca tulis Al-Qur'an, program tahfidul Qur'an dan Jum'at bersih dan beramal. Program ini sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius siswa yang ada di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan. Salah satu indikator keberhasilan dari penerapan kurikulum ini ditandai oleh ketaatan ibadah siswa yang semakin meningkat.

Sebagaimana dikemukakan oleh Abdul Majid, dkk, kompetensi inti dalam kurikulum 2013 dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait, yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan (KI 1), sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), dan penerapan pengetahuan (KI 4).²⁸

Dikompetensi inti yang pertama (sikap keagamaan) bertujuan agar siswa bisa menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya (religius). Hal ini sangat relevan dengan apa yang dilakukan oleh SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan yang salah satu kompetensi inti yang perlu dimiliki siswa adalah kompetensi keagamaan (religiuitas),

²⁸ Abdul Majid, dkk, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm., 27.

melaui pemukan di dalam kelas oleh masing-masing guru dan melalui program khusus sepeerti yang telah disebutkan di atas.

2. Pelaksanaan Kurikulum 2013 Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan

Pelaksanaan kurikulum 2013 dalam memebentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan pada dasarnya terintegrasi pada setiap mata pelajaran, dalam artian masing-masing guru tidak hanya menyampaikan materi saja, melainkan juga memberikan pemupukan dan pahaman tentang keagamaan yang nantinya akan bermuara terhadap pembentukan karakter religius siswa, baik melalui pemahaman-pemahaman (ceramah atau narasi) ataupun pembiasaan di dalam kelas, seperti membaca surat-surat pendek sebelum dan sesudah pembelajaran.

Sebagaimana dikemukakan oleh Din Wahyudin, pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan, yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan pelaksanaan kurikulum tingkat kelas. Dalam tingkat sekolah yang berperan adalah kepala sekolah dan pada tingkat kelas adalah guru. Pelaksanaan kurikulum adalah proses menerapkan kurikulum (program) dalam bentuk pembelajaran melibatkan siswa.²⁹

Dengan demikian dapat kita pahami bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 dalam membentuk karakter religius dilakukan oleh semua guru, baik guru agama, maupun guru mata pelajaran yang lain. Setiap guru di SMP

²⁹ Din Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm., 105.

Negeri 2 Larangan pamekasan didorong untuk terus memberikan pemupukan tentang ilmu-ilmu keagamaan. Salah satu cara yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan untuk menumbuhkan karakter religius yaitu dengan cara melakukan pembiasaan, seperti pembiasaan membaca surat pendek sebelum dan sesudah pembelajaran. Dengan ini siswa diajarkan untuk terus dekat dengan sang maha pencipta (Allah SWT).

Selain pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di dalam kelas oleh masing-masing guru, SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan juga memiliki beberapa kegiatan yang sengaja di programkan untuk membentuk karakter religius. Program-program itu diantaranya:

a. Sholat duha

Kegiatan sholat duha ini dilakukan di setiap pagi, tepatnya jam 06.30-06.45 kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan melaksanakan ibadah Sunnah dan meningkatkan penguasaan ilmu agama dan kemampuan untuk menyampaikan dakwah amar makruf nahi munkar.

Dengan kegiatan sholat duha yang dilakukan rutin setiap pagi akan berdampak terhadap ketekunan siswa dalam beribadah, baik ibadah wajib ataupun sunnah. Dengan ketekunan ini pada akhirnya akan tumbuh menjadi karakter, khususnya karakter religius. Pembiasaan sholat duha setiap pagi ini diharapkan bukan hanya terjadi di sekolah saja, melainkan juga dilakukan di rumah masing-masing siswa, salah satu bentuk pengontrolan terhadap hal ini biasanya setiap guru di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan di dorong

untuk menanyakan kepada siswa apakah pembiasaan-pembiasaan di sekolah juga dilakukan di rumah masing-masing siswa. Cara ini dipandang cukup efektif untuk mengontrol dan mengetahui tingkat keberhasilan dari program tersebut.

b. Tadarus setiap pagi

Kegiatan tadarus pagi dilakukan setiap hari, setiap selesai sholat duha. Kegiatan tadarus ini bertujuan agar siswa terbiasa membaca Al-Qur`an serta bisa lebih memahami kandungan isi al qur`an. Dengan bekal ilmu agama yang baik, setiap siswa mempunyai tameng dalam diri mereka untuk menjauhi perbuatan yang buruk. Kegiatan ini dinilai cukup efektif untuk membentuk mental siswa agar berjira religius islami.

Kegiatan tadarus ini dipimpin oleh guru agama atau guru yang lain yang bertugas. Dengan kegiatan tadarus ini siswa diajarkan untuk melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur`an.

c. Jum`at Bersih dan Beramal

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kepekaan dan kepedulian terhadap kebersihan diri keindahan lingkungan belajar peserta didik serta membantu meringankan beban nasib teman-teman siswa yang kurang mampu.

Dalam kegiatan ini siswa didorong untuk peduli terhadap lingkungan dan sesama, dengan berbagi kepada teman-temannya yang kurang mampu. Program ini sangat berdampak terhadap psikologi siswa, yang mana siswa akan memiliki sikap atau karakter yang simpati atau peduli dengan sesama.

Apabila sudah memiliki rasa tanggung jawab terhadap sesama, maka sudah pasti siswa tersebut juga akan memiliki rasa tanggung jawab terhadap perintah dan larangan dari Allah SWT. Dengan ini secara perlahan akan tumbuh menjadi karakter (religius).

d. Baca tulis Al-Qur`an

Kegiatan ini merupakan kegiatan pilihan bagi siswa yang ingin meningkatkan kemampuan dalam membaca dan menulis Al-qur'an serta meningkatkan kebiasaan membaca Al-Qur'an serta memahami isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an sehingga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tidak semua sekolah umum mengajarkan baca tulis Al-Qur`an, sehingga bukan tidak mungkin banyak siswa yang belum fasih dalam hal membaca dan menulis Al-Qur`an. Untuk mengatasi hal ini pihak sekolah menyediakan wadah bagi siswa yang ingin meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur`an. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa Al-Qur`an adalah petunjuk hidup bagi umat muslim. Apabila siswa sudah asing dengan kitab sucinya, maka akan sangat sulit untuk membuat siswa memiliki karakter religius. Maka dari itu pihak sekolah menyediakan wadah ini agar siswa senantiasa dekat dan terbiasa dengan kitab sucinya, secara perlahan karakter religius yang diharapkan bisa tumbuh dalam jiwa masing-masing siswa.

e. Tahfidul Qur`an

Kegiatan ini merupakan kegiatan pilihan yang disediakan bagi siswa di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan. Kegiatan ini dilaksanakan di jam khusus, yaitu hari sabtu jam 15.30 samapai jam 17.00. Tujuan Tahfidul Qur`an yang hendak dicapai antara lain meningkatkan kesadaran dan keyakinan bahwa Al-Qur`an akan menjadi hujjah atau pembela bagi pembacanya serta sebagai pelindung dari siksaan api neraka. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafidz bahwa Al Qur`an akan menjadi penolong (syafaat) bagi para penghafalnya.³⁰Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mempunyai peran pengaruh kehidupan sebagai hasil yang dicapai dalam pendidikan ke jenjang yang lebih tingg. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafidz bahwa Hifdzul Qur`an merupakan ciri orang yang diberi ilmu.

Program Tahfidul Qur`an ini akan memantapkan siswa dalam hal keagamaan, kita tahu bahwa dengan memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran yang ada di dalam Al-Qur`an akan membuat siswa memiliki jiwa religius yang mendalam, hal ini akan berdampak positif terhadap dirinya dan juga terhadap orang disekitarnya.

³⁰ Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafidz, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur`an Daiyah*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2015), hlm. 55.

3. Evaluasi Kurikulum 2013 Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan

Evaluasi kurikulum di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan memiliki cara tersendiri. Ada dua tahap evaluasi yang dilakukan sekolah ini, tahap pertama evaluasi dilakukan pada akhir semester satu (I) dan tahap kedua evaluasi dilakukan pada akhir semester dua (II). Tahap ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan ataupun tingkat kegagalan dari kurikulum yang diterapkan.

Sebagaimana dikemukakan oleh Taylor, dikutip oleh Oemar Hamalik, beliau berpendapat bahwa evaluasi kurikulum minimal terjadi dua kali, yaitu pada awal dan akhir pengembangan kurikulum, agar dapat mengukur perubahan dalam jangka waktu tersebut.³¹

Disetiap tahap evaluasi, baik yang dilakukan pada saat sesudah semester satu atau sesudah semester dua, setiap elemen sekolah diminta untuk memberikan laporan terkait pelaksanaan kurikulum selama kurun waktu tertentu. Laporan tersebut terfokus pada dua hal, pertama pihak sekolah meminta laporan terkait proses pelaksanaan yang sedang berlangsung, apakah sudah sesuai dengan rencana atau sebaliknya, kedua laporan terkait hasil dari penerapan kurikulum tersebut, hal ini mengacu kepada siswa, apakah siswa telah memiliki karakter religius atau masih dalam kategori kurang.

³¹ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 255.

Dengan dua tahap evaluasi ini pihak sekolah memiliki cukup data untuk menganalisa penerapan kurikulum 2013 dalam membentuk karakter religius siswa. Data-data dari hasil evaluasi ini nantinya akan digunakan sebagai bahan untuk melakukan perbaikan (apabila ada sesuatu yang sudah tidak sesuai dengan rencana di awal), serta untuk dijadikan acuan untuk mengembangkan kurikulum yang diterapkan.

Selain evaluasi yang dilakukan secara bersama-sama, evaluasi kurikulum juga dilakukan oleh masing-masing guru mata pelajaran, baik melalui tes ataupun non tes. Masing-masing guru memiliki tanggung jawab untuk selalu mengamati perkembangan siswa, khususnya karakternya.

Guru merupakan orang yang selalu dekat dengan siswa, sehingga bisa dengan mudah untuk melakukan pengamatan dan evaluasi terhadap siswa, dengan cara tersendiri. Dari hal ini pihak sekolah selalu mendorong kepada seluruh guru yang ada di SMP Negeri 2 Larangan Pamekasan untuk terus mengamati perkembangan siswa dalam setiap harinya dan terus memberikan bimbingan dan arahan agar siswa bisa memiliki jiwa religius islami.

Evaluasi kurikulum dilakukan bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan kurikulum serta hasil dari penerapan kurikulum tersebut. Sebagaimana dikemukakan oleh Din Wahyudin, evaluasi kurikulum bertujuan untuk melihat dua hal, *pertama* melihat proses pelaksanaan yang sedang berjalannya sebagai tugas kontrol apakah pelaksanaan evaluasi sesuai rencana dan sebagai fungsi perbaikan jika selama proses terdapat kekurangan. *Kedua*

melihat hasil akhir yang dicapai. Hasil akhir ini merujuk pada kriteria waktu dan hasil yang dicapai dibandingkan terhadap fase perencanaan.³²

³² Din Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, hlm.103.